

# SOSIALISASI KEAMANAN DATA PRIBADI DAN BIJAK BERSOSIAL MEDIA DI KARANG TARUNA DESA KARANGKIRING, KECAMATAN KEBOMAS, KABUPATEN GRESIK

Ilham Hashfy Fahrezy<sup>1\*</sup>, Putra Siyang Hari<sup>2</sup>, Aunur Rosyidi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Mahasiswa Program Studi Teknik Informatika, Universitas Muhammadiyah Gresik

\*Email : ilhamfahrezyxz@gmail.com

## ABSTRAK

Era digital yang kita nikmati saat ini telah membawa transformasi besar dalam berbagai aspek kehidupan. Salah satu perubahan paling signifikan adalah munculnya media sosial yang memungkinkan individu terhubung satu sama lain secara instan dan global. Salah satu ancaman terbesar di dunia digital adalah *phishing*. Artikel ini membahas tujuan utama dari sosialisasi keamanan data pribadi, yaitu meningkatkan pemahaman Masyarakat tentang pentingnya keamanan data dan berbagai jenis ancaman atau risiko yang dapat mengancam keamanan data pribadi, termasuk, mengurangi risiko penyalahgunaan data, dan membangun kebiasaan menjaga keamanan data yang lebih baik. Metode yang digunakan dalam sosialisasi ini mencakup pendidikan publik melalui kampanye dan pelatihan. Melalui langkah-langkah tersebut, masyarakat diharapkan lebih memahami cara melindungi data pribadi mereka dan lebih waspada terhadap ancaman siber. Sosialisasi keamanan data pribadi sangat penting untuk membangun kesadaran masyarakat akan risiko penyalahgunaan data dan menciptakan lingkungan digital yang lebih aman dan terpercaya. Dengan adanya sosialisasi yang efektif, transformasi digital dapat berjalan dengan lebih aman, memberikan manfaat bagi masyarakat tanpa mengorbankan privasi dan keamanan data pribadi.

**Kata Kunci :** Era Digital, Internet, Data Pribadi, Sosial Media, Kejahatan Internet

## ABSTRACT

The digital age we live in today has brought about major changes in many aspects of life. One of the most significant changes is the rise of social media, which allows individuals to connect instantly and globally. One of the biggest threats in the digital world is phishing. This article discusses the main objective of socialising personal data security, which is to increase people's understanding of the importance of data security and the different types of threats or risks that can threaten personal data security, including reducing the risk of data misuse and building better data security habits. The methods used in this socialisation include educating the public through campaigns and training. Through these measures, the public should better understand how to protect their personal data and be more aware of cyber threats. Socialisation of personal data security is essential to raise public awareness of the risks of data misuse and to create a safer and more trustworthy digital environment. With effective socialisation, digital transformation can take place more securely, bringing benefits to society without compromising the privacy and security of personal data.

**Keywords :** Digital Age, Internet, Personal Data, Social Media, Cybercrime

## PENDAHULUAN

Era digital yang kita nikmati saat ini telah membawa transformasi besar dalam berbagai aspek kehidupan. Salah satu perubahan paling signifikan adalah munculnya media sosial yang memungkinkan individu terhubung satu sama lain secara instan dan global. Platform-platform media sosial ini telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari, mengubah cara kita berkomunikasi, berinteraksi, dan mengakses informasi. Namun, di balik kemudahan dan kenyamanan yang ditawarkan, terdapat ancaman serius yang mengintai privasi dan keamanan data pribadi pengguna.

Salah satu ancaman terbesar di dunia digital adalah *phishing*. Teknik manipulasi sosial ini seringkali melibatkan pengiriman email atau pesan palsu yang dirancang untuk menipu pengguna agar menyerahkan informasi sensitif seperti kata sandi, nomor kartu kredit, atau data pribadi lainnya [1]. Para pelaku kejahatan siber memanfaatkan kepercayaan pengguna untuk mengelabui mereka agar mengklik tautan berbahaya atau mengunduh lampiran yang mengandung *malware*.

*Malware* adalah perangkat lunak jahat yang dirancang untuk menyusup ke sistem komputer tanpa izin pengguna. Jenis *malware* yang umum ditemui antara lain *virus*, *worm*, *trojan horse*, dan *ransomware* [2]. Virus dapat merusak file dan program, sedangkan *worm* dapat menyebar sendiri dari satu komputer ke komputer lainnya. *Trojan horse* menyamar sebagai program yang berguna, tetapi sebenarnya mengandung kode berbahaya. Sementara itu, *ransomware* mengenkripsi data pengguna dan meminta pembayaran tebusan untuk mengembalikan akses.

Untuk melindungi data pribadi dari ancaman-ancaman tersebut, enkripsi data menjadi salah satu solusi yang paling efektif. Enkripsi adalah proses mengubah data menjadi kode yang tidak dapat dibaca tanpa kunci khusus. Dengan mengenkripsi data, informasi sensitif menjadi lebih aman, bahkan jika jatuh ke tangan pihak yang tidak berwenang [3].

Selain *phishing* dan *malware*, ancaman lain yang sering dihadapi pengguna media sosial adalah kebocoran data. Kebocoran data dapat terjadi akibat serangan siber, kesalahan konfigurasi sistem, atau tindakan karyawan yang tidak bertanggung jawab. Akibat kebocoran data, informasi pribadi pengguna dapat tersebar luas dan disalahgunakan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab.

## METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

### a. Tahap Perencanaan

1. Diskusi dengan anggota Karang Taruna desa Karangkring untuk membahas tanggal dan waktu pelaksanaan Sosialisasi Keamanan Data.
2. Merancang materi yang akan disampaikan oleh pemateri
3. Merancang DEMO Phising menggunakan React dan Node Js.

### b. Tahap Pelaksanaan

1. Menjelaskan apa itu Data.
2. Menjelaskan resiko dan ancaman di Era Digital
3. Membagikan cara aman di dunia Online.
4. Menjelaskan ap aitu Phising, Malware, dan ancaman lainnya.
5. Menjelaskan bagaimana Sosial Media bekerja.
6. Mendemokan Phising bekerja.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang diperoleh dari kegiatan sosialisasi yang berjudul “Safe Online, Safe Offline” ini adalah memberikan pemahaman dan kesadaran bagi pemuda Karang Taruna agar dapat berhati-hati dalam menyebarkan informasi mengenai data pribadinya sehingga tidak disalahgunakan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab. Karang Taruna dan Masyarakat Desa juga dapat mengetahui apa saja yang termasuk data pribadi yang perlu dijaga agar tidak sembarangan membagikannya di internet. Selain itu, pemateri juga memberikan saran untuk Karang Taruna dan Masyarakat Desa agar berhati – hati dalam menggunakan Internet

Kegiatan sosialisasi tentang pentingnya menjaga data pribadi di internet yang dilakukan oleh tim KKN Kelompok 10 Desa sangat bermanfaat bagi para pemuda karang taruna dan Masyarakat desa. Setelah kegiatan ini, diharapkan para peserta sosialisasi dapat meningkatkan kesadaran dalam membagikan informasi mengenai data pribadi di internet. Dilihat dari semangat para peserta sosialisasi dalam mengikuti kegiatan ini perlu diapresiasi, mulai dari sesi pembukaan, penyampaian materi dan hingga sesi tanya jawab. Pada awal kegiatan para peserta melakukan absensi kegiatan sebelum mengikuti kegiatan sosialisasi. Setelah itu, kegiatan dilanjutkan dengan beberapa sambutan dari pihak KKN dan tim Pelaksana kegiatan sosialisasi. Dalam kegiatan pemaparan materi, Pemateri menjelaskan bagaimana peran media sosial di era saat ini dan pemateri juga menyampaikan pokok penting materi yang berhubungan dengan keamanan data, seperti pengertian Phising, Malware dan bagaimana bijak bersosial media.

Selain itu juga, menjelaskan tentang media sosial yang bisa dibobol akibat kurang kesadaran dalam membagikan data pribadi. Kemudian dilanjutkan, menjelaskan beberapa saran dalam bermain media sosial yang bijak agar para peserta bisa berhati-hati dalam membagikan informasi mengenai data pribadi. Kami mendesain halaman login page Facebook seolah olah page asli untuk mendemokan bagaimana Phising bekerja. Kami menggunakan React sebagai framework Frontend nya dan Tailwind agar proses development lebih cepat. Dan juga Node Js sebagai server side nya untuk menerima logika proses login nya. Lalu kami melakukan testing dengan username dan password dummy dari rekan KKN dari prodi lain untuk memastikan backend nya bekerja dengan benar. Kami menggunakan port forwarding yang disediakan Visual Studio Code agar localhost kami bisa diakses secara publik

Dengan penambahan kegiatan sosialisasi mengenai pentingnya menjaga data pribadi ini sampai selesai. Secara keseluruhan, para peserta dapat memahami pentingnya menjaga data pribadi di media sosial. Sehingga tingkat kesadaran mereka lebih berhati-hati dalam bermain media sosial. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan Sosialisasi ini dapat bermanfaat bagi pemuda karang taruna dan Masyarakat desa dalam membagikan informasi di media sosial.



**Gambar 1.** Sosialisasi Pentingnya Menjaga Data Pribadi Pada Internet

## KESIMPULAN DAN SARAN

Sosialisasi mengenai keamanan data pribadi di era digital sangat krusial untuk melindungi masyarakat dari meningkatnya ancaman kejahatan siber. Dengan tingkat kesadaran yang semakin tinggi terhadap pentingnya melindungi data pribadi, masyarakat dapat mengambil langkah-langkah yang lebih aman, seperti menggunakan kata sandi yang kuat, mengaktifkan autentikasi dua faktor, serta waspada terhadap serangan phishing. Selain itu, sosialisasi keamanan data juga mendukung kepatuhan terhadap regulasi perlindungan data pribadi yang berlaku. Dengan adanya upaya sosialisasi yang efektif, kita dapat menciptakan lingkungan digital yang lebih aman, meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap layanan digital, dan memungkinkan transformasi digital yang lebih terjamin dan terlindungi serta memberikan manfaat bagi masyarakat tanpa mengorbankan privasi dan keamanan data pribadi. Selain itu, kami berharap para pemuda desa yang mengikuti sosialisasi dapat membagikan pengetahuan yang diperoleh kepada orang lain, agar lebih berhati-hati dalam membagikan informasi pribadi di media sosial.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Muhammad Subhan, Ikasari, Ines Heidiani. Perkembangan Terbaru Dalam Keamanan Siber, Ancaman Yang Diidentifikasi Dan Upaya Pencegahan. *JRIIN: Jurnal Riset Informatika dan Inovasi*, 1.1: 96-98.
- Anonim, (2024). "Caesar Cipher in Cryptography". *GeeksforGeeks* (dalam bahasa Inggris). Diakses 2 November 2024
- Dm, Mohd Yusuf, Addermi, Addermi, Lim, Jasmine.(2022). Kejahatan Phising dalam Dunia Cyber Crime dan Sistem Hukum di Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4.5: 8018-8023.
- Jansson, K. & Von Solms, R. (2011). "Phishing for phishing awareness". *Behaviour & Information Technology*. 32 (6): 584–593. doi:10.1080/0144929X.2011.632650. ISSN 0144-929X.S2CID 5472217.
- Kehista, Adisya Poeja, et al. (2023) Analisis Keamanan Data Pribadi pada Pengguna E-Commerce: Ancaman, Risiko, Strategi Kemanan (Literature Review). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*.4.5: 625-632.
- Palinggi, Sandryones; Limbongan, Erich C. (2020). Pengaruh internet terhadap industri ecommerce dan regulasi perlindungan data pribadi pelanggan di indonesia. In: *Semnas Ristek (Seminar Nasional Riset Dan Inovasi Teknologi)*.
- Rohmah, Ratri Nur. (2022). Upaya membangun kesadaran keamanan siber pada konsumen e-commerce di Indonesia. *Cendekia Niaga*, 6.1: 1-11.
- Sari, Purnama, Sutabri, Tata. (2023). Analisis kejahatan online phising pada institusi pemerintah/pendidik sehari-hari. *Jurnal Digital Teknologi Informasi*, 6.1: 29-34.
- Tahir, R. (2018). A study on malware and malware detection techniques. Archived 10 January 2023 at the Wayback Machine. *International Journal of Education and Management Engineering*, 8(2), 20.
- Taofik, Ihsan, Afrianto, Irawan. Analisis Keamanan dan Perlindungan Data pada Komputasi Awan dalam Ruang Lingkup Pendidikan. *Universitas Komputer Indonesia*. DOI: 10.13140/RG. 2.2, 28247.